

BAB V

PENUTUP

5.1 Bahasan

Penelitian ini merupakan penelitian studi deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perilaku konsumsi alkohol pada dewasa awal di Nusa Tenggara Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas perilaku konsumsi alkohol berada pada kategori tingkat ketergantungan rendah sebanyak 79 dewasa awal dengan persentase 58,9 %, diikuti kategori tingkat ketergantungan sedang sebanyak 36 dewasa awal dengan persentase 26,8%. Kesimpulannya bahwa banyak responden yang melakukan perilaku konsumsi alkohol dengan tingkat ketergantungan pada kategori rendah dan sedang. Perilaku konsumsi alkohol pada kategori tingkat ketergantungan rendah memiliki tanda-tanda ketergantungan psikologis daripada fisik sedangkan pada tingkat ketergantungan sedang ditandai dengan masalah psikososial yang berhubungan dengan perilaku konsumsi dan ketergantungan psikologis dengan tanda-tanda ketergantungan fisik (Horn, Wanberg & Foster, 1974).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Willenbring & Bielinski, (1994) pada ≥ 61 subjek veteran pria peminum berat yang sakit secara medis mendapatkan skor pada kategori terendah dengan indikasi tingkat ketergantungan rendah atau sedikit walaupun semua subjek pada umumnya hampir memenuhi kriteria ketergantungan DSM-III-R. Selain itu, hasil penelitian dari Mejldal dkk (2020) pada subjek usia 60 tahun keatas dengan indikasi rawat jalan sebanyak 529 responden menunjukkan hasil pada kategori tingkat ketergantungan rendah berada pada posisi paling tinggi dengan frekuensi 390 orang dengan persentase 73,7 %, diikuti posisi kedua pada tingkat ketergantungan sedang dengan frekuensi 108 orang yakni 20,4 %. Namu pada penelitian Doyle & Donovan (2009) pada dua kelompok yang berbeda yakni pada tipe B (resiko dan tingkat keparahan tinggi) dan tipe A (resiko dan tingkat keparahan rendah), menunjukkan hasil bahwa tipe B memiliki skor yang lebih tinggi daripada tipe A.

Aspek *loss of behavioral control (LBC)* ini, merujuk pada pola minum yang patologis dan peran sosial yang besar dalam mempengaruhi serta kehilangan kontrol saat mengonsumsi alkohol. Pada penelitian Murphy dan MacKillop (2011) menjelaskan bahwa *acute excessive drinking* atau *loss of behavioral control* mencerminkan gambaran umum penggunaan alkohol yang berlebihan dan konsekuensi negatif, serta item-itemnya menilai tingkat keracunan, frekuensi gangguan memori, kehilangan kesadaran, mabuk berat, dan berkurangnya kontrol terhadap perilaku konsumsi. Hasil kategorisasi *z-score* pada aspek *loss of behavioral control (LBC)*, mayoritas berada pada kategori rendah sebanyak 48 responden dengan persentase 35,8 % dan pada kategori sedang sebanyak 42 responden dengan persentase 31,3%. Hal ini menunjukkan bahwa gambaran penggunaan alkohol beserta pola minum yang patologis pada dewasa awal di NTT dengan kemungkinan konsekuensi negatif yang rendah.

Aspek *obsessive-compulsive drinking style (OCD)*, merujuk pada kognitif, obsesif dan kompulsif dari keinginan untuk minum berat seperti pikiran yang berhubungan dengan minum, dorongan untuk minum dan kemampuan untuk menahan dorongan dan pikiran tersebut (Doyle & Donovan, 2009). Hasil kategorisasi pada aspek *obsessive-compulsive drinking style (OCD)*, mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 57 responden dengan persentase 42,5 % dan kategori rendah sebanyak 34 responden dengan persentase 25,4 %. Kesimpulannya bahwa dewasa awal di NTT yang memiliki keinginan dan pikiran untuk melakukan perilaku konsumsi alkohol yang berat berada pada kategori sedang dengan kemampuan untuk menahan dorongan konsumsi alkohol yang cukup baik.

Pada aspek *psychophysical and psychoperceptual withdrawal*, merujuk pada gejala *withdrawal symptoms* seperti pengalaman halusinasi, pengalaman aneh dan menakutkan serta kejang (Murphy dan MacKillop, 2011). Berdasarkan hasil kategorisasi untuk aspek *psychophysical and psychoperceptual withdrawal (PPW)* berada pada kategori rendah sebanyak 54 orang dengan persentase 40,3 %, diikuti kategori sedang sebanyak 42 orang dengan persentase 31,3 %. Kesimpulannya bahwa dewasa awal mengalami gejala *withdrawal symptoms* yang rendah.

Penelitian gambaran perilaku konsumsi alkohol pada dewasa awal di Nusa Tenggara Timur memiliki beberapa keterbatasan dalam proses penelitiannya. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya.

1. Pada *google form* belum ada kalimat pembukaan yang menjelaskan proses pengisian dan kata pengantar mengenai tujuan penyebaran kuesioner. Peneliti juga tidak menambahkan opsi pada salah satu data identitas terkait data jenis kelamin responden yang mengisi. Selain itu, peneliti juga tidak menyertakan pertanyaan terbuka pada kuesioner.
2. Pada hasil terjemahan, terdapat kesalahan dalam pemilihan kata-kata yang digunakan. Selain itu, ada beberapa item yang masih memiliki makna rancu.

5.2 Simpulan

Penelitian ini berfokus untuk melihat gambaran perilaku konsumsi alkohol pada dewasa awal di NTT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, sebagian besar perilaku konsumsi alkohol berada pada kategori tingkat ketergantungan rendah yakni sebanyak 79 responden (58,9 %), diikuti kategori tingkat ketergantungan sedang sebanyak 36 (26,8%) responden. Kesimpulannya bahwa perilaku konsumsi alkohol pada dewasa awal di NTT termaksud rendah karena rata-rata responden terbanyak pada kategori tingkat ketergantungan sangat rendah dan tingkat ketergantungan sedang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Responden/ Subjek Penelitian
Melalui penelitian ini, diharapkan responden lebih mengetahui gambaran dari perilaku konsumsi alkohol, sehingga munculnya kesadaran diri untuk sepenuhnya lepas dari kebiasaan mengkonsumsi alkohol secara total.
2. Pembaca

Diharapkan pembaca memiliki wawasan baru terkait gambaran perilaku konsumsi alkohol. Selain itu, juga memiliki sikap yang lebih sadar untuk tidak terlibat dalam perilaku konsumsi alkohol.

3. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun penelitian selanjutnya mungkin meneliti dengan topik yang sama tapi dengan metode penelitian yang berbeda seperti kualitatif untuk melihat secara dalam perilaku konsumsi alkohol yang ada pada dewasa awal. Selain itu, mungkin penelitian selanjutnya lebih menggali lebih dalam pada faktor-faktor perilaku konsumsi yang lebih memiliki pengaruh signifikan munculnya perilaku konsumsi alkohol.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyan, N.A., Suwanto, I. (2017). *Fully Human Being* pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Indentitas. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 2 (1), 9-11.
- Ahdiat, A. (2024). *10 Provinsi dengan Peminum Alkohol Terbanyak*. Diakses pada 14 November 2024, dari <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2024/07/25/10-provinsi-dengan-peminum-alkohol-terbanyak>
- Andriyani, J. (2019). Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis. *Jurnal At-Tauijhi Bimbingan dan Konseling Islam*. 2 (2), 37-55.
- Anton, R. F., Moak, D. H., Latham, P. (1995). The Obsessive Compulsive Drinking Scale: A Self-Rated Instrument for The Quantification Of Thoutghts About Alcohol and Drinking Behavior. *Alcoholism: Clinical And Experimental Research*, 9 (1), 92-99.
- Arifin, A. M. (2020). Hubungan Harga Diri Remaja Dengan Penyalahgunaan Alkohol. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6 (3), 505-509
- Arifin, B.U.B., & Aunilah. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1 (3), 1-10.
- Ariyanto, A., Ismanto, H. S., Ajie, G. R. (2021). Analisis Dampak Kecanduan Minuman Keras Pada Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar
- Azwar, S. 1996. Reliabilitas dan Validitas. Edisi Ketiga. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2023). *Piramida Penduduk NTT*. Diakses pada 30 November 2024 dari <https://ntt.bps.go.id/id/infographic?id=821>
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTT. (2023). *Data Jumlah Penduduk Provinsi NTT*. Diakses pada 30 November 2024 dari <https://ntt.bps.go.id/id/infographic?id=820>

- Baun, I. V. P., Rahayu, M. N. M. (2023). Hubungan Social Comparism dengan Self Esteem Dewasa Awal di Kota Kupang yang mengakses Media Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan Psikologi Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 377-394.
- Cessarea, A., Yudiarso, A., Probowati, R. R. (2020). Alcohol Expectancies dan Perilaku Mengonsumsi Alkohol Pada Remaja di Surabaya. *Kaliptra*, 8 (2). 248-258.
- Doyle, S. R., Donovan, D. M. (2009). A Validation Study of the Alcohol Dependence Scale. *Journal of Studies on Alcohol and Drugs*, 70 (5), 689-699.
- Fahrurrazi. 2020. Perilaku Religius Mahasiswa Pecandu Alkohol. *Jurnal Potret pemikiran*, (24) 2, 108-122.
- Hanifah, L. N. (2023). Kajian Literatur: Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Alkohol Dan Dampak Alkohol Terhadap Kesehatan Berdasarkan Teori Perilaku. *Media Gizi Kesmas*, 12 (1), 453-462.
- Hurlock, E. B. (2016). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ilham, M. A. (2020). Pengaruh Minuman Keras Terhadap Timbulnya Kejahatan di Kota Makassar. *Indonesian Journal of Criminal Law*, 2(1), 6 5-75.
- Irfan, Irmansah, Hartati, Azmin, N., Nasir, M., Nehru, Sitaman, (2023). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja di Kabupaten Bima. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(4). 122-128.
- Jum'ati, N., Wuswa, H. (2013). Stres Kerja (Occupational Stres) Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pada Dinas Kesehatan Bidang Pencegahan Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2P-PL) di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Neo-Bis*, 7 (2).
- Kemenkes RI. (2018). *Laporan provinsi Nusa Tenggara Timur RISKESDAS 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan (LPB).
- Khairiah, K. (2022). Kebijakan Perizinan Investasi Minuman Keras Dengan Peningkatan Kriminalitas. *Qiyas: Jurnal Hukum Islam dan Peradilan*, 7(1). 49-59.

- King, L. A. (2014). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Lestari, T. R. P. (2016). Menyoal Pengaturan Minuman Beralkohol di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal masalah-masalah Sosial*, 1(2), 128-141.
- Lette, A. R., Ratnawati, A.T., swasti, I. K. (2016). Perilaku Minum Sopi Pada Remaja di Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. *Jurnal Of Community Medicine and Public Health*, 32 (1), 237-244.
- Longabaugh, R., Wirtz, P.W. (2001). Project Match Hypothese: Results and Causal Chain Analyses. National Institute on Alcohol Abuse and Alcholism Project Monograph Series. 8. 1-329.
- Lukmanudin, M. I. (2015). Legitimasi Hadis Pelanggaran Alkohol dalam Pengobatan. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 4 (1), 79-101.
- Marchali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Marliani, R. (2010). Pengukuran Dalam Penelitian Psikologi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 107-120.
- Martin, L. (2016). *Understanding the quarter-life crisis in community college student*. Regent University.
- Mejldal, A., Andersen, K., Bilberg, R., Braun, B., Bogenschutz, M., Buhringer, G., Nielsen, A. S., Silke, B. (2020). The Alcohol Dependence Scale and DSM-5 Alcohol Use Disorder: Severity Ratings Correspond Insufficiently in Older Parents. *International Journal of Methods in Psychiatric Research*, 29 (1).
- Michalak, A., Biala, G. (2016). Alcohol Dependence-Neurobiology and Treatment. *Acta Polonia Pharmaceutica-Drug Research*, 73 (1), 3-12.
- Miltenberger, R. G. (2016). *Behavior Modification: Principles and procedures*, (6th ed.) USA: Cengage Learning
- Miradj, S. (2020). Dampak Minuman Keras Terhadap Perilaku Generasi Muda (Gamsungi Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat). *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 14 (1), 65-86.

- Mulyati, V., Iwa, K. R., & Hepilita, Y. (2021). Hubungan Konsumsi Alkohol Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di Kelurahan Karot. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 6 (2), 89-98.
- Muphy, C. M., MacKillop, J. (2011). Factor Structure Validation of the Alcohol Depedence Scale in a Heavy Drinking College Sample. *Jurnal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 33(4), 523-530.
- Nanga, R. T. L. S., Ma, S. H. G., Tola, D. (2022). Lingkungan Sosial dan Perilaku Konsumsi Moke pada Remaja di Kelurahan Madawat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 50-58.
- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2010). *Helping College Students Find Purpose*. Jossey-Bass
- National Health Mission (2016). Management Of Alcohol Dependence. India: Ministry of Health & Family Welfare Government of India
- Norton, E. (1994). Psychiatric Comorbity in Alcohol Use: its Fluence on Alcohol related consequences. Loyola: University Chicago.
- Nurbiyati, T., Widyatama, A. (2014). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 3 (3), 186-199.
- Nurwijaya, H., & Ikawati, Z. (2009). *Bahaya Alkohol: dan Cara Mencegah Kecanduannya*. Jakarat Elex Media Komputindo
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40.
- Prabowo, A. G., & Pratisti, W. D. (2017). Studi Fenomenologis : Perilaku Agresif Pada Pecandu Alkohol. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Psikologi Perkembangan Indonesia*, 7, 256–266.
- Ramadhan, M. H., Syarniah. & Mahdalena. (2017). Hubungan Tingkat Stres Dengan Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja Di Kelurahan Landasan Ulin Timur. *Jurnal Citra Keperawatan*, 5 (1), 26-34.
- Saekoko, P. P. M., Arianti, R. (2024). Hubungan Antara Happines dengan Fear of Missing Out pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial di NTT. *Kajian Psikologi dan Kessehatan mental*, 2(1), 13-22.

- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi* (1sted.). Kencana.
<https://books.google.co.id/books?id=H4P1DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development* (13th Ed). New York: Mcgraw-Hill
- Santrock, J. W. (2013). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Erlangga: Jakarta.
- Sari, E.N.M. (2019). Hubungan antara *emotion focused* dan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa. *Jurnal Cogna*, 7 (1), 95-111.
- Saroinsong, S. J. R. (2017). Penyuluhan Berbasis Multimedia Tentang Masalah Penyalahgunaan Minuman Keras Dan Optimalisasi Kegiatan Organisasi Siswa SMK Likupang. *Jurnal ABDIMAS*. 10 (2). 53- 64.
- Sher, K. J., Grekin, E. R., Williams, N. A. (2005). The Development of Alcohol Use Disorders. *Annual Review of Clinical Psychology*, 1(1), 493-523.
- Skinner, H. A., & Horn, J. L. (1984). Alcohol dependence scale (ADS): User's guide. Addiction Research Foundation.
- Skinner, H. A., Allen, B. A. (1982). Alcohol Dependence Syndrome: Measurement and Validation. *Journal of Abnormal Psychology*, 91 (3), 199-209.
- Soa, H. C., Aswim, D., Natsir, R. A. (2023). Makna Minuman Tradisional (Moke) Ditinjau dari Adat Masyarakat Sikka (Studi Kasus di Desa Wairterang). *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(04), 20-36.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, cv
- Sulaiman, A. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Remaja Mengonsumsi Minuman Keras (MIRAS) di Desa Purwaraja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejournal Sosiatri-Sosiologi*, 7(4), 231-245.
- Surah, I. A. (2020). Analisis *Flourishing* Mantan Pecandu Alkohol di Desa Sumili Kecamatan Kupang Barat. *Jurnal Sains Psikologi*. 9 (2), 64-77.
- Tes, A.A., Puspitawati, T., & Marlinawati, V. U. (2017). Fenomena Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras Mahasiswa Program Studi S-1 Kesehatan

- Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Forum Ilmiah KesMas Respati*, 2 (1), 25-30.
- Valentina, M., Hadi, R., Rosaripatria, Y., Okto, S. I. (2021). Determinan Pengangguran Terdidik di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2018 Menggunakan Regresi Logistik Biner. *Jurnal Statistika*, 9 (2), 64-78.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI
- Willenbring, M. L., Bielinski, J. B. (1994). A Comparison of the Alcohol Depedence Scale and Clinical Diagnosis of Alcohol Depedence in Male Medical Outpatients. *Alcoholism: Clinical and Experimental Research*, 18 (03), 715-719.
- World Health Organization. (2022). *Alkohol*. Diakses pada 5 Maret 2024 dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/alcohol>